

TESIS
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :
ISMAIL
NIM. F52319310

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ismail

NIM : F52319310

Program : Magister (S-2)

Institusi: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Ismail

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh Ismail, NIM F52319310, dengan judul Penanaman Moderasi Beragama Melalui Pemahaman Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunan Giri Surabaya telah disetujui pada tanggal : 05 Agustus 2021

Oleh :

PEMBIMBING I



(Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag)
NIP : 196903211994032003

PEMBIMBING II



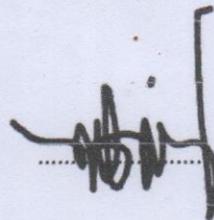
(Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I)
NIP : 19800 102011012005

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

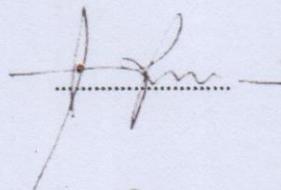
Tesis Yang Berjudul "PENANAMAN MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMAHAMAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN TAHFIDHUL QUR'AN SUNAN GIRI SURABAYA " Yang di tulis oleh Ismail, S.Pd I ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 09 Agustus 2021

Tim Penguji :

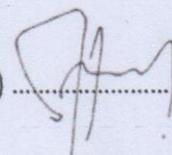
1. Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M. Ag (Penguji 1)



2. Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag. (Penguji II)



3. Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag (Pembimbing I/Penguji III)



4. Dr. Lilik Huriyah, M.Pd I (Pembimbing II/Penguji IV)



Surabaya, 09 Agustus 2021




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISMAIL
NIM : F52319310
Fakultas/Jurusan : MAGISTER PAI
E-mail address : ismailzulfa446@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENANAMAN MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMAHAMAN KITAB KUNING DI
PONDOK PESANTREN TAHFIDHUL QUR'AN SUNAN GIRI SURABAYA

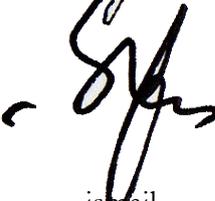
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 September 2021

Penulis


(ismail)

komitmen untuk selalu berpihak pada keadilan, kemanusiaan, persamaan, serta cara pandangan untuk mengerjakan sesuatu secukupnya, tidak konservatif juga tidak liberal.”²³

Prinsip-prinsip tersebut tercermin dari sikap, serta cara pandang kyai dalam berbagai hal. Misalnya dalam hal kemanusiaan, KH. Abdul Aziz Hasanani selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sunan Giri Surabaya menyampaikan bahwa :

“Apa yang saya lakukan hari ini, sebenarnya karena kemanusiaan itu pernyataan paling final dalam Islam. Ketika Allah berfirman dalam surat al-isra” ayat 70



yang artinya “lan yekti temen-temen ingsun Allah.”

ingsun mulyaake bani Adam.” Di situ tidak ada segregasi apapun. Sehingga sebenarnya deklarasi al - Quran tentang kemanusiaan itu lebih final daripada declaration of human rights . Saya ingin menunjukkan bahwa Islam memiliki pandangan-pandangan universal yang paling final, paling lengkap meskipun Islam juga memiliki basis-basis parsial, bagaimana menghormati ulama, bagaimana saya menghormati santri-santri, santri di sini saya anggap seperti anak saya sendiri begitu lho, bagaimana saya harus menghormati orang-orang kraton. Kemudian manusia itu merupakan ciptaan Allah yang paling mulia jadi tidak layak untuk didiskriminasikan.”

²³ *Ibid*, hal. 19-20

